



## Pendampingan Metode *Business Plan* Di Desa Cijaya Kecamatan Campaka Purwakarta

Siti Rohmat<sup>1</sup>, Happy Sugesti<sup>2</sup>, Jalaludin<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta

Jln. Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta

<sup>1</sup>sitirohmatstiesip@gmail.com

<sup>3</sup>jalaludinstiesip@gmail.com

<sup>2</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta

Jln. Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta

<sup>2</sup>happysugesti@gmail.com

### ABSTRAK

Di desa Cijaya, Kec. Campaka berada dalam kawasan industri jasi masyarakatnya sebagai profesi sebagai karyawan industri. Karyawan industri mempunyai penghasilan tetap, namun penghasilan ini harus di manfaatkan dengan melakukan investasi atau berwirusaha. Oleh karena itu investasi harus di dukung dengan kemampuan bisnis yang baik. Tujuan Pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana mengelola bisnis dengan baik. Setelah pengabdian ini di harapkan masyarakat memperoleh gambaran dan pemahaan dalam mengelola suatu usaha atau merencanakan usaha dengan baik dan tersturktur sehingga usaha dapat berlangsung sebagai mata pencaharian bukan hanya usaha sampingan, selain itu dalam memperoleh satu produk dapat teridentifikasi dan terorganisir baik dalam pengelolaan sumber daya yang di miliki. metode yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahan evaluasi.

**Kata kunci** – UMKM, Pendampingan Masyarakat, *Business Plan*.

### ABSTRACT

In the village of Cijaya, Kec Campaka is located in the industrial area of the community as a profession as industrial employees. Industrial employees have a steady income, but this income must be utilized by investing or entrepreneurship.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Therefore, investment must be supported by good business skills. The purpose of this service is to increase public understanding of how to manage a business well. After this service, it is hoped that the community will gain an overview and understanding in managing a business or planning a business properly and structured so that the business can take place as a livelihood, not just a side business, besides that in obtaining a product, it can be identified and organized well in managing the resources provided. There are three stages of the method used, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage.

**Keywords** – MSMEs, Community Assistance, *Business Plan*.

## I. PENDAHULUAN

Di tingkat internasional, UMKM sebagai motor penggerak dalam menumbuhkan perekonomian dan perkembangan Teknologi (Thornburg, 1993). Usaha Mikro Kecil dan Menengah, merupakan kelompok sektor riil didalam suatu perekonomian. Yang mana sektor riil ini memiliki daya tahan yang tinggi dalam menghadapi krisis global. Setelah krisis 1998 dan 2009, kelompok Usaha ini mampu menunjukan menjadi tumpuan bagi perekonomian Indonesia. Dikarenakan skala usaha ini memiliki, kemampuan bertahan dibandingkan dengan usaha besar yang menunjukan mengalami kepailitan. Kondisi ini terbukti dengan meningkatnya pertambahan jumlah Usaha skala ini pada setiap tahunnya, dan memiliki peranan yang strategis dalam perekonomian. Perkembangan UMKM pada tahun 2018 mampu memberikan kontribusi menyerap Tenaga Kerja sekitar 97% dari jumlah total Angkatan kerja, Kontribusi dalam lapangan usaha 99% dari total lapangan kerjam kontribusi terhadap Total PDB 60,34%, kontribusi terhadap total ekspor 14,17%, dan kontribusi terhadap total investasi sebesar 58,18% (Sumber: Kementerian Koperasi dan UKMM 2018). Berdasarkan kontribusi UMKM yang telah diuraikan diatas, menunjukan banyaknya peranan serta kontribusi yang disumbangkan UMKM, Meskipun UMKM menunjukkan peranan dan kontribusinya dalam perekonomian Indonesia, akan tetapi masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik dari permasalahan yang terjadi karena kelemahan pemilik usaha maupun permasalahan dari faktor lainya diluas pemilik usaha.<sup>1</sup>

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sebanyak 98,7 usaha di Indonesia merupakan UMKM yang sudah menyerap 89,17 persen tenaga kerja saat ini. Namun demikian kontribusi UMKM masih kecil dalam kegiatan investasi dan ekspor di Indonesia. Dalam mendukung UMKM kreatif dan inovatif serta berdaya saing, dibutuhkan kerjasama dari berbagai stakeholder. Program UMKM Juara merupakan kegiatan yang dibuat oleh Gubernur Jawa Barat dan dilaksanakan mulai tahun 2019 dengan

---

<sup>1</sup> Yanti Susila Tresnawati<sup>4</sup> Dindin Abdurohim<sup>1</sup>, Abu Huraerah<sup>2</sup>, Choirul Mahfud<sup>3</sup>, "Pemberdayaan Kapasitas Usaha Kecil Unggulan Terdampak Covid-19 Di Kota Bandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* Vol. 6 No. (2020).

tujuan melakukan kegiatan pengidentifikasian, memberikan fasilitas, penguatan serta pengembangan produk-produk UMKM yang berada di wilayah Jawa Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014<sup>2</sup>.

Usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia juga memainkan peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Krisis ekonomi yang terjadi ternyata telah membuka cakrawala bangsa Indonesia tentang rapuhnya sistem ekonomi yang dibangun hanya dengan segelintir konglomerasi. Krisis ekonomi juga menyebabkan penurunan pertumbuhan PDRB riil Indonesia. Usaha-usaha untuk meningkatkan daya saing UMKM perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Kenyataan mengatakan bahwa suatu perekonomian yang ditopang oleh keberadaan UMKM terbukti tahan terhadap guncangan-guncangan yang mengganggu stabilitas perekonomian. Ada beberapa sektor yang dapat dijadikan pedoman bagi daerah untuk meningkatkan pendapatan pertumbuhan ekonomi daerahnya. Sektor pengembangan UMKM yang berwawasan lokal merupakan pilihan terbaik. Pemerintah gencar menggalakkan program pendampingan dan pelatihan bagi masyarakat setempat untuk berwirausaha, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga. Diharapkan tidak hanya menumbuhkan perekonomian daerah setempatnya saja tetapi dapat membantu penyerapan tenaga kerja secara nasional. Sedangkan bagi ibu rumah tangga yang mempunyai usaha dapat menambah pendapatan keluarga, mengasah potensi dan kemampuan diri dan membuat ibu rumah tangga menjadi lebih mandiri dan produktif.<sup>3</sup>

Permasalahan UMKM yang terjadi saat ini adalah masalah mendasar seperti bagaimana merencanakan bisnis yang baik, baik itu dari sisi aspek pasar, keuangan, SDM maupun manajemen biaya produksi. Selain itu, kendala yang dihadapi berupa minimnya modal usaha, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan bisnis maupun dalam inovasi produk, serta belum maksimalnya dalam hal pemasarannya. Kegiatan produksi dan pemasaran yang masih tradisional dengan minimnya program pendampingan pada UMKM membuat peluang usahanya menjadi kecil<sup>4</sup>.

## A. Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif

---

<sup>2</sup> Budi Harto, 'Pelatihan Pembuatan Business Plan Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Umkm Juara Kota Bandung', Vol 2, No (2020) <<https://doi.org/10.31092/kuat.v2i1.722>>.

<sup>3</sup> Anafil Riandhita Eri Werdani, Nurul Imani Kurniawati, Johan Bhimo Sukoco, 'Training Of Marketing Homemade Product Through Social Media', *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2019.

<sup>4</sup> Dessy Elliyana Musnaini<sup>1</sup>, Besse Wediawati<sup>2</sup>, Zulфина Adriani<sup>3</sup>, Rts. Ratnawati<sup>4</sup>, 'Pelatihan Business Plan Pada Umkm Di Desa Koto Rendah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci', *Baktimas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 2, No (2020).

berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses guna meningkatkan pendapatan. Intinya seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya.<sup>5</sup>

## B. Konsep *Business Plan*

Bisnis adalah sesuatu yang menyenangkan. Bisnis merupakan permainan yang segar dan menumbuhkan rasa percaya. Dunia bisnis, apapun jenis usahanya, perlu keterbukaan. Mengapa? Karena kita ingin menciptakan unit bisnis yang memberikan peluang kepada setiap orang untuk ikut berjuang mencari uang. Dengan keterbukaan, semua ikut berpikir dan bertindak seperti pemilik, bukan sekedar sebagai orang yang digaji. Itupun model usaha yang mungkin dapat diterapkan saat ini, ketika perekonomian Indonesia tidak mengalami perbaikan yang signifikan dan dihadapkan pada persaingan global yang sangat masif.<sup>6</sup>

Dalam pandangan lain *Business Plan* (Perencanaan Bisnis) adalah rencana untuk mengubah ide bisnis menjadi suatu kesempatan (peluang bisnis) yang nyata, pengaturan/pengendalian resiko dan pemberian upah serta waktu yang tepat untuk menerapkannya sehingga dapat menghasilkan profit yang hendak dicapai perusahaan. *Business Plan* dipandang sebagai perencanaan seorang wirausaha yang mengkristalisasikan impian dan harapan yang memotivasi wirausaha untuk mencoba mendirikan bisnis. *Business Plan* merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. *Business Plan* merupakan dokumen tertulis yang menjelaskan rencana pengusaha untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha (business opportunities) yang terdapat di lingkungan eksternal perusahaan, menjelaskan keunggulan bersaing (competitive advantage) usaha, serta menjelaskan berbagai langkah yang harus dilakukan untuk menjadikan peluang usaha tersebut menjadi suatu bentuk usaha yang nyata.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sri Endah Setiari, 'Business Plan Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. Viii, (2013).

<sup>6</sup> Robert Fildes, Shaohui Ma, And Stephan Kolassa, 'Retail Forecasting: Research And Practice', *International Journal Of Forecasting*, 2019 <<https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2019.06.004>>.

<sup>7</sup> Endah, Lilik Sri Handayani, Nurul Ain Andayani, 'Langkah Awal Memulai Usaha Melalui Business Plan', *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Volume 6, (2018).

Business Plan merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. Isi dari *Business Plan* itu sendiri sering merupakan perencanaan terpadu menyakuti pemasaran, manufaktur, sumber daya manusia, permodalan dan keuangan<sup>8</sup>. *Business Plan* diperlukan untuk merencanakan sebuah usaha baru, memperluas pangsa pasar, atau membuka kantor cabang baru. Business Plan merupakan blue print yang akan menjadi pedoman dan petunjuk dalam menjalankan bisnis ke depan dan sekaligus menjadi sales document untuk Business Matching dengan berbagai pihak yang dapat bersinergi untuk meyakinkan akan kelayakan bisnis yang dijalankan atau yang akan dikembangkannya.<sup>9</sup> Menyusun Business Plan bagi pelaku usaha kecil dan menengah bukanlah hal yang mudah, karena diperlukan kecermatan dan kematangan dalam menyusun tiap aspek bisnis, sampai tersusunnya proyeksi biaya proyek, proyeksi arus kas, proyeksi laba rugi, proyeksi posisi keuangan (neraca) sampai dengan terukurnya bisnis yang akan dijalankan layak tidaknya untuk dilakukan dan didanai.

*Business Plan* berfungsi untuk merancang strategi dan rencana awal bisnis. Sebuah bisnis akan sulit berkembang apabila dijalankan tanpa rencana ataupun rancangan bisnis. Untuk itu sangatlah penting bagi seorang wira usaha untuk menyusun sebuah rencana bisnis agar bisnis yang ditekuni lebih terarah dan terorientasi dengan benar dan dapat mencapai kesuksesan. Sebuah perencanaan usaha/bisnis, normalnya mengandung serangkaian elemen-elemen standar. Format dan bentuk perencanaan sangat bervariasi, tetapi biasanya sebuah perencanaan bisnis akan berisi komponen-komponen seperti deskripsi perusahaan, produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan, pasarnya, prediksi atau ramalan-ramalan ke depan, team manajemennya dan analisis finansial/keuangannya.

Di desa cijaya, kec campaka berada dalam kawasan industri jadi masyarakatnya sebagian berprofesi sebagai karyawan industri. Karyawan Industri mempunyai penghasilan tetap, namun penghasilan ini harus di manfaatkan dengan melakukan investasi atau berwirausaha. Oleh karena itu investasi harus di dukung dengan kemampuan bisnis yang baik. Atas latar belakang tersebut maka di perlukan Pendampingan *Business Plan*.

## II. METODE

### A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendampingan Memasarkan Produk Hasil Usaha UKM melalui Penggunaan Media Sosial di Desa Kabupaten Purwakarta, pada hari minggu, tanggal 17-24 Februari 2020. Tim PKM akan langsung berkunjung ke lokasi usaha masing-masing mitra PKM dengan skema waktu

---

<sup>8</sup> William D. Bygrave, *The Portable Mba In Entrepreneurship* (New York: Jhon Willey & Sons, Inc, 1994), 116.

<sup>9</sup> Alila Pramiyanti, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Ukm* (Jagakarsa: Pt. Buku Kita, 2008).

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

pendampingan dilakukan di sela-sela kesibukan para wirausahawan yang menjadi mitra PKM.

## B. Ruang Lingkup dan Objek Pengabdian

Objek yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku Usaha atau Wirausahawan yang ada di lingkungan desa Desa Cijaya, Kec Campaka, Kab. Purwakarta Jawa Barat.

## C. Pendekatan Atau Teknik Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Desa Cijaya, Kec Campaka Kabupaten Purwakarta. Dalam menunjang efektifitasnya pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan ini dilakukan tahapan kegiatan awal yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan didahului dengan pembagian tugas di antara anggota kelompok, persiapan materi pelatihan, penetapan jadwal kegiatan pelatihan serta pendataan peserta pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pelatihan selama 2 hari yang terbagi menjadi memberikan pengetahuan tentang rancangan *Business Plan* serta mengidentifikasi indikator tiap aspek bisnis UMKM di desa Cijaya.

### 3. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini dilaksanakan pendampingan mitra selama 2 bulan untuk memonitoring dan memantau pelaksanaan kegiatan pelatihan *Business Plan* yang sudah diberikan dalam pelatihan dengan tujuan agar mitra benar-benar melaksanakan apa yang sudah di ajarkan melalui pelatihan sebelumnya

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah:<sup>10</sup>

### 1. Ceramah dan diskusi

Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi mengenai pemahaman *Business Plan* dalam Business Model Canvas (BMC), aspek-aspeknya serta merinci indikatornya masing-masing.

### 2. Tahapan Simulasi dan Praktek

Setelah pemateri menjelaskan, kemudian para peserta akan praktek langsung mencoba materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dengan demikian para peserta langsung dapat mencoba dan mempraktekkan materi yang diberikan, serta bisa diketahui apa kendala atau kesulitan pada saat tahan praktek ini.

### 3. Tahapan Evaluasi

---

<sup>10</sup> Muhammad Tasrif And Others, 'Metodologi System Dynamics (Dinamika Sistem)', *Pelatihan Analisis Kebijakan Menggunakan Model System Dynamic*, 2015 <[https://www.lppm.itb.ac.id/Wp-Content/uploads/sites/55/2017/07/BAHAN\\_PELATIHAN.Pdf](https://www.lppm.itb.ac.id/Wp-Content/uploads/sites/55/2017/07/BAHAN_PELATIHAN.Pdf)>.

Pada Tahapan Evaluasi dilakukan untuk menilai bagaimana kemampuan para peserta pelaku usaha UMKM baik selama proses pelatihan maupun sesudah pelatihan. Evaluasi ini dapat berupa membuat evaluasi lembar kerja BMC (Business Model Canvas).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari *Pertama*, Tahap Persiapan, yang terdiri dari tahap penyiapan bahan administrasi, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi, melakukan koordinasi dengan ketua kelompok UMKM di Desa Cijaya dan juga dengan Kepala Desa setempat, menyiapkan materi pelatihan, menyiapkan narasumber dari tim yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, dan menyiapkan jadwal sosialisasi menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram,

*Kedua*, Tahap pelaksanaan yang terdiri dari : melakukan sosialisasi untuk pelatihan *Business Plan* kepada Ketua Kelompok dan Kepala Desa setempat sesuai dengan prosedur yang berlaku, melakukan pelaksanaan pelatihan *Business Plan* yang dihadiri oleh tim peneliti dan kelompok UMKM tersebut, Diskusi terbatas dan pemaparan materi tentang pemahaman dalam pengelolaan usaha, wawasan dan keterampilan dalam mengatur usaha yang dijalankan.

*Ketiga*, Pada tahap evaluasi terdiri dari kegiatan presentasi kesimpulan sosialisasi oleh tim pelaksana dan peninjauan lokasi usaha dan produk yang dihasilkan dan peninjauan kembali pemahaman dalam materi yang diberikan, serta praktek pelatihan langsung bagi peserta.



Gambar 3.2

Tim PKM melakukan sosialisasi kepada Warga Setempat

Sesuai dengan Gambar 3.2 Tim PKM melakukan sosialisasi kepada Warga Setempat dengan metode yang di gunakan adalah media ceramah, tanya jawab. Sehingga di harapkan masyarakat



Gambar 3.3

Tim PKM melakukan Paktek UKM kepada Majlis Pengajian Sekitar

Sesuai dengan gambar 3.2 Tim PKM melakukan praktek UKM kepada Majlis Pengajian Sekita, sehingga langsung mempraktekan produk yang sudah di siapakan oleh Tim PKM.



Gambar 3.3

Tim PKM melakukan Paktek Ukm kepada Ibu-Ibu Sekitar

Sesuai dengan Gambar 3.3 Tim PKM melakukan Paktek Ukm kepada Ibu-Ibu Sekitar dengan di sediakan produk yang siapakan oleh Tim PKM untuk melatih ibu-ibu sekitar langsung mempraktekan produnya. Dan bisa mempraktekannya langsung oleh warga sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di lingkungan desa Cijaya.



Gambar 3.3

Contoh Praktek Ukm yang di lakukan Tim PKM beserta Ibu-Ibu Sekitar

Berdasarkan hasil evaluasi tindak lanjut terdapat manfaat praktis yang diperoleh oleh kelompok UMKM di Desa, melalui sosialisasi dan pelatihan, yaitu kelompok UMKM peserta pelatihan memperoleh gambaran dan pemahaman dalam mengelola suatu usaha atau merencanakan usaha dengan baik dan terstruktur sehingga usaha dapat berlangsung sebagai mata pencaharian bukan hanya usaha sampingan, selain itu dalam memproduksi suatu produk dapat teridentifikasi dan terorganisir baik dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki, potensi pasar dan menargetkan pangsa pasar untuk menjadi peluang usaha sehingga usaha dapat berjalan secara kontinu sehingga dapat meningkatkan produktivitas baik itu dari segi penjualan maupun omzet penjualan sehingga peserta pelatihan menjadi terampil dalam mengatur dan menjalankan usahanya.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Cijaya, Kecamatan Campaka Kab. Purwakarta yang dilaksanakan oleh Tim PKM dengan beberapa metode telah berkala dengan baik. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari antusiasme dari keikutsertaan saat pelatihan dan Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan program pengabdian kepada masyarakat ini, terutama dalam melatih peserta untuk dapat merencanakan usahanya, mengidentifikasi kebutuhan usahanya, dan mengelola usaha secara terstruktur dan terorganisir. Besarnya potensi yang dapat dikembangkan dari kelompok UMKM baik itu dari pengembangan produk maupun dalam peningkatan produktivitas, diharapkan pelaku usaha dapat memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan bisnis yang efektif dan efisien, agar dapat menggunakan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin guna menambah

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

nilai jual dari produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan dan memperluas pangsa pasarnya.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada aparat Desa dan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (pelaku UKM) dilingkungan Desa KarangMukti, Kec Bungursari Kab. Purwakarta Jawa Barat yang telah membantu mensukseskan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar. Pun juga kami sampaikan ucapan terimakasih kepada kampus STIE Syariah Indonesia purwakarta yang telah mensupport kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Lilik Sri Handayani, Nurul Ain Andayani, Endah. "Langkah Awal Memulai Usaha Melalui *Business Plan*." *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* Volume 6, (2018).
- Alila Pramiyanti. *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UKM*. Jagakarsa: PT. Buku Kita, 2008.
- Bygrave, William D. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: Jhon Willey & Sons, Inc, 1994.
- Dindin Abdurohim<sup>1</sup>, Abu Huraerah<sup>2</sup>, Choirul Mahfud<sup>3</sup>, Yanti Susila Tresnawati<sup>4</sup>. "Pemberdayaan Kapasitas Usaha Kecil Unggulan Terdampak Covid-19 Di Kota Bandung." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* Vol. 6 No. (2020).
- Fildes, Robert, Shaohui Ma, and Stephan Kolassa. "Retail Forecasting: Research and Practice." *International Journal of Forecasting*, no. xxxx (2019).
- Harto, Budi. "Pelatihan Pembuatan *Business Plan* Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Umkm Juara Kota Bandung" Vol 2, No (2020).
- Musnaini<sup>1</sup>, Besse Wediawati<sup>2</sup>, Zulfina Adriani<sup>3</sup>, Rts. Ratnawati<sup>4</sup>, Dessy Elliyana. "Pelatihan *Business Plan* Pada UMKM Di Desa Koto Rendah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci." *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* Vol. 2, No (2020).
- Riandhita Eri Werdani, Nurul Imani Kurniawati, Johan Bhimo Sukoco, Anafil. "Training Of Marketing Homemade Product Through Social Media." *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (2019).
- Setiarini, Sri Endah. "*Business Plan* Sebagai Implementasi Kewirausahaan Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. VIII, (2013).
- Tasrif, Muhammad, Ina Juniarti, Fauzan Rohani, Fauzan Ahmad, Eva Intan Nurwendah, and Nurika Lestari Waspada. "Metodologi System Dynamics ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat),

(Dinamika Sistem).” *Pelatihan Analisis Kebijakan Menggunakan Model System Dynamic* (2015).